

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK sebagai berikut :

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MAN Wonokromo Bantul untuk mata pelajaran TIK. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas XI tahun pelajaran 2010/2011 dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang, terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

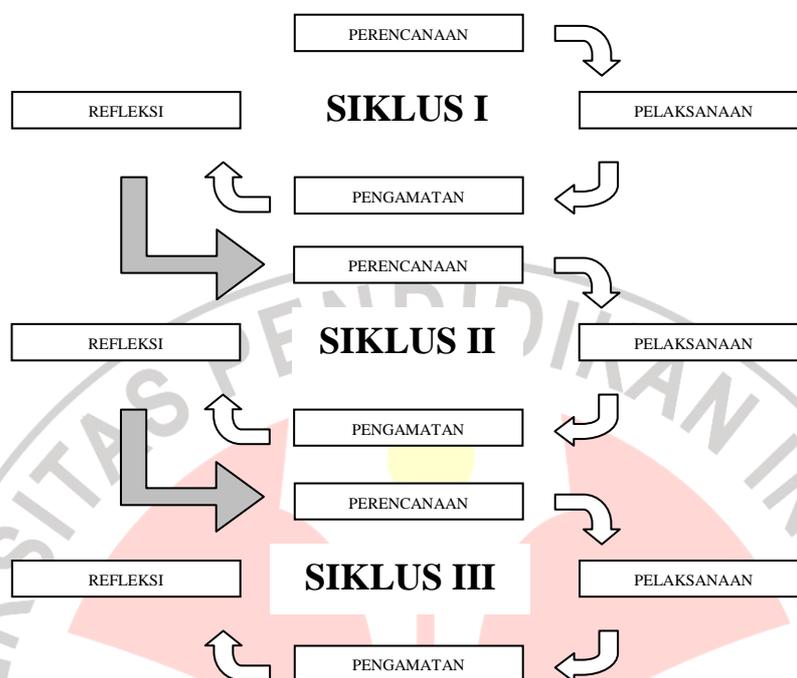
2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2010/2011, yaitu bulan Maret s/d April 2011. Penentuan waktu penelitian dilaksanakan mengacu pada kalender akademik sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui tiga siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Pelaksanaan PTK dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus dimana dalam satu siklus terdiri dari tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan atau observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*) dan selanjutnya diulang kembali dalam beberapa siklus (Kunandar, 2008 :63). Tidak ada ketentuan tentang berapa kali siklus harus dilakukan. Banyaknya siklus tergantung dari kepuasan peneliti sendiri, namun sebaiknya tidak kurang dari dua siklus (Suharjono, 2010 :75). Diagram dapat dilihat sebagai berikut :

Diagram 1
Diagram pelaksanaan PTK



C. Persiapan Penelitian

Sebelum Penelitian tindakan kelas dilaksanakan perlu dipersiapkan yaitu Silabus dan rencana pembelajaran (RPP) yang akan dijadikan PTK, dengan standar kompetensi (SK) yaitu Menggunakan Formula pada lembar kerja untuk melakukan perhitungan secara otomatis dan kompetensi dasar (KD): Menggunakan rumus dan fungsi dalam software pengolah angka.. Setelah itu dibuat perangkat pembelajaran yang berupa: (1) Lembar Kerja Siswa; (2) Lembar evaluasi; (3) Lembar pengamatan siswa. Dalam persiapan juga akan disusun daftar nama kelompok diskusi yang dibuat secara heterogen.

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini subjek penelitian adalah siswa kelas XI yang terdiri dari 27 siswa dengan komposisi laki-laki 8 siswa dan perempuan 19 siswa.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber, yakni siswa, guru/teman sejawat.

1. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dalam proses belajar mengajar.

2. Guru/Teman Sejawat

Untuk membantu pengamatan siswa saat pembelajaran berlangsung serta menilai tingkat keberhasilan implementasi model pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD dan hasil belajar dalam proses pembelajaran.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara dan diskusi.

- a. Tes : dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajarsiswa.
- b. Observasi : dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang keberhasilan peneliti dan partisipasi siswa dalam PBM dan

digunakan sebagai refleksi tiap siklus.

- c. Diskusi antara guru/teman sejawat, untuk refleksi hasil siklus PTK.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi soal tes, lembar observasi, wawancara, dan diskusi seabadi berikut ini:

- a. Soal tes : menggunakan butir soal pilihan ganda.
- b. Lembar observasi: menggunakan lembar angket dan pengamatan.

G. Indikator Kinerja

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang akan dilihat indikator kinerja adalah sebagai berikut :

1. Siswa
 - a. Tes : nilai hasil evaluasi siswa tiap siklus
2. Guru
 - a. Dokumentasi : Hasil pengamatan peneliti dan angket siswa.
 - b. Observasi : hasil angket dan pengamatan

H. Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

1. Hasil belajardengan menganalisis nilai rata-rata ulangan harian.

Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah.

2. Implementasi pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menganalisis tingkat keberhasilan implementasi tipe STAD kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tuntas dan tidak tuntas.

I. Prosedur Penelitian

1. Siklus Pertama

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut.

a. Perencanaan (*Planing*)

- 1) Tim peneliti melakukan analisis materi yang akan diajarkan untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- 2) Membuat rencana pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- 3) Membuat lembar kerja siswa.
- 4) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
- 6) Persiapan media dan alat pembelajaran disaat berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

- 1) Absensi siswa
- 2) Apersepsi

- 3) Menjelaskan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
 - 4) Menyajikan materi pelajaran.
 - 5) Membagi siswa dalam delapan kelompok.
 - 6) Diberikan materi diskusi dengan lembar kerja siswa
 - 7) Dalam diskusi kelompok, guru mengarahkan kelompok.
 - 8) Salah satu dari kelompok diskusi, mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
 - 9) Guru memberikan kuis atau pertanyaan.
 - 10) Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan.
 - 11) Guru memberikan penghargaan kepada siswa
 - 12) Melaksanakan evaluasi.
 - 13) Penguatan dan kesimpulan.
- c. Pengamatan (*Observation*)
- 1) Situasi kegiatan belajar mengajar.
 - 2) Keaktifan dan motivasi siswa.
 - 3) Kemampuan siswa dalam diskusi kelompok.
 - 4) Keberhasilan guru dalam pembelajaran
- d. Refleksi (*Reflecting*)
- 1) Tim peneliti mengamati hasil observasi kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru, menanggapi dan mengemukakan pendapat tentang jawaban siswa yang lain.
 - 2) Menganalisa hasil evaluasi siklus pertama.
 - 3) Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus

pertama dan menyusun rencana (*replanning*) untuk siklus kedua

2. Siklus Kedua

Siklus kedua terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan (*Planing*)

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Guru melaksanakan model pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD seperti halnya pelaksanaan pada siklus pertama dan tetap mengikuti atas dasar hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Pengamatan (*Observation*)

Tim Peneliti (guru dan teman sejawat) melakukan pengamatan terhadap aktivitas di kelas.

d. Refleksi (*Reflecting*)

- 1) Tim peneliti mengamati perubahan-perubahan keaktifan dan motivasi siswa bila dibandingkan dengan siklus pertama.
- 2) Tim menganalisa hasil evaluasi pada siklus kedua
- 3) Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menyusun rencana (*replanning*) untuk siklus ketiga.

3. Siklus Ketiga

Siklus ketiga merupakan putaran terakhir dari penelitian tindakan kelas ini, yang berisi sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planing*)

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Guru melaksanakan model pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus kedua.

c. Pengamatan (*Observation*)

Tim Peneliti (guru atau teman sejawat) melakukan pengamatan terhadap aktivitas di kelas.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ketiga dan menganalisis hasil evaluasi untuk serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran TIK.